

Analisis Naskah Narasi Tema Lingkungan Bermain Melalui Film Animasi di SD Kelas V

Author:

Hasna Rohadatul Majidah

Affiliation:

Universitas Pendidikan Indonesia

Corresponding email

hasna.rohadatul.majidah@upi.edu

Histori Naskah:

Submit: 2022-07-12

Accepted: 2022-07-14

Published: 2022-08-01



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Bahasa yang dimiliki manusia dinilai melalui kepemilikan dan fungsi dari bahasa sebagai alat untuk mengkomunikasikan pesan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini, ditemukan bahwa: 1). Skor tertinggi yang didapat oleh peserta didik pada aspek isi dengan penggabungan tugas 1, tugas 2, dan tugas 3 adalah 15 dan skor terendahnya adalah 5. Rata-rata jumlah benar penggunaan aspek isi secara klasikal adalah 10.2 dari total 15. 2). Skor tertinggi yang didapat oleh peserta didik pada aspek struktur dengan penggabungan tugas 1, tugas 2, dan tugas 3 adalah 15 dan skor terendahnya adalah 8. Rata-rata jumlah benar penggunaan aspek struktur secara klasikal adalah 11.9 dari total 15. 3). Skor tertinggi yang didapat oleh peserta didik pada aspek kebahasaan dengan penggabungan tugas 1, tugas 2, dan tugas 3 adalah 14 dan skor terendahnya adalah 0. Rata-rata jumlah benar penggunaan aspek kebahasaan secara klasikal adalah 6 dari total 15. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis naskah narasi di kelas V SDN 1 Sindangkasih tergolong pada predikat cukup.

Kata kunci: Alat Komunikasi., Bahasa., Film Animasi., Menulis., Narasi

Pendahuluan

Manusia menyampaikan bahasa melalui lisan dan tulisan, maka dari itu bahasa yang dimiliki manusia dinilai melalui kepemilikan dan fungsi dari bahasa sebagai alat untuk mengkomunikasikan pesan. Berkaitan hal tersebut, aspek keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dibedakan menjadi 4 yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Sejalan dengan aspek keterampilan berbahasa, salah satunya yaitu menulis. Menulis merupakan kegiatan penggabungan ide-ide pikiran manusia dan menuangkannya kedalam sebuah tulisan yang sistematis, artinya suatu tulisan tersebut memiliki pola yang beruntut sehingga dapat dikatakan tulisan yang bermakna. Secara umum, tulisan dikembangkan menjadi enam jenis, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi/ eksplanasi, argumentasi, persuasi, dan investigasi. Penelitian ini akan membahas mengenai karangan narasi. Narasi sendiri adalah menuangkan suatu kegiatan, kejadian, peristiwa kedalam tulisan sesuai urutan kronologis. Keterampilan menulis diajarkan di SD melalui pembelajaran berbasis tematik, keterampilan menulis dikembangkan melalui pembelajaran menulis teks berdasarkan tema tertentu dan strategi maupun media film animasi.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Sindangkasih, dimana di SD tersebut merupakan SD mitra UPI Tasikmalaya dan salah satu SD favorit yang berada di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Pentingnya analisis naskah narasi tema lingkungan bermain melalui film animasi ini supaya dapat

memberikan pengetahuan terbaru dari peneliti melalui teori yang sudah di paparkan diatas khususnya dalam pendidikan mata pelajaran bahasa Indonesia.

Maka dari itu, peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil tulisan anak berupa naskah narasi yang sudah di tentukan temanya melalui film animasi yang akan diberikan nanti. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memadamang perlu untuk mengkaji tentang analisis naskah narasi melalui film animasi yang dirumuskan kedalam judul Analisis Naskah Narasi Tema Lingkungan Bermain Melalui Film Animasi Di SD Kelas V.

Studi Literatur

Hakikat Keterampilan Menulis Narasi

Keterampilan menulis merupakan proses menuangkan kembali ide-ide dan gagasan-gagasan kedalam suatu bentuk tulisan yang dapat dibaca dengan indra penglihat. Secara umum, tulisan dikembangkan menjadi enam jenis, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi/ eksplanasi, argumentasi, persuasi, dan investigasi. Penelitian ini akan membahas mengenai karangan narasi. Narasi sendiri adalah menuangkan suatu kegiatan, kejadian, peristiwa kedalam tulisan sesuai urutan kronologis. Nursisto (1999) menyatakan bahwa untuk membedakan karangan narasi dengan jenis karangan lainnya, ada beberapa ciri karangan narasi yang dapat digunakan sebagai pembeda, yaitu: (1) bersumber dari fakta atau sekedar fiksi, (2) berupa rangkaian peristiwa, dan (3) bersifat menceritakan.

Komponen Menulis Narasi

Dalam menulis terdapat beberapa komponen yang hendaknya diperhatikan oleh penulis. Iskandarwassid & Sunendar (2009, p.250) mengidentifikasi komponen menulis karangan ada delapan, yaitu: (1) kualitas dan ruang lingkup isi, (2) organisasi dan penyajian cerita, (3) komposisi, (4) kohesi dan koherensi, (5) gaya dan bentuk bahasa, (6) mekanik: tata bahasa, ejaan, tanda baca, (7) kerapian tulisan dan kebersihan, dan (8) respon afektif pengajar terhadap karya tulis. Penilaian karangan narasi dalam penelitian ini memperhatikan tiga aspek yaitu perihal isi naskah, struktur naskah, dan aspek kebahasaan naskah narasi.

Tompkins (1994) membagi struktur narasi atas, alur, latar, tokoh, tema, sudut pandang. Menurut Tompkins (1994) alur cerita adalah sekwensi atau urutan peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian di dalam suatu konflik pada awal, tengah dan akhir sebuah cerita. Alur merupakan dasar paling awal dalam sebuah cerita sehingga tersampaikan secara kronologis. Latar sendiri menggambarkan dimensi tempat, waktu, cuaca dalam sebuah cerita sehingga tampak hidup. Tokoh adalah orang atau binatang yang diceritakan atau terlibat dalam narasi, terdapat tokoh utama yaitu tokoh yang sering muncul dalam sebuah cerita dan tokoh pendukung yaitu tokoh yang terlibat namun tidak sering muncul. Terlihatnya perbedaan antara tokoh utama dan tokoh pendukung adalah dari dialog, monolog, aksi, dan penampilan dalam sebuah narasi. Tema adalah ide pokok dan makna mendasar pada sebuah cerita. Sudut pandang dalam narasi adalah arah pandang pengarang dalam menyampaikan suatu cerita narasi sehingga cerita tampak hidup.

Kosasih (2014, hlm. 300) menyatakan bahwa jalan cerita terbagi kedalam beberapa bagian, yang meliputi:

- a. Pengenalan situasi cerita (exposition, orientasi) Pada bagian ini, pengarang memperkenalkan tokoh, menata adegan, dan hubungan antartokoh.
- b. Pengungkapan peristiwa. Bagian ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah pertentangan, ataupun kesukarankesukaran bagi para tokohnya.

- c. Menuju konflik (rising action) Terjadi peningkatan perhatian kegembiraan, kehebohan, ataupun keterlibatan berbagai situasi yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh.
- d. Puncak konflik (turning point, komplikasi) Bagian ini disebut pula sebagai klimaks. Inilah bagian cerita yang paling besar dan mendebarkan.
- e. Penyelesaian (evaluasi, resolusi) Sebagai akhir cerita, pada bagian ini berisi penjelasan ataupun penilaian tentang sikap ataupun nasib yang dialami tokonya setelah mengalami peristiwa puncak.

Kedudukan Keterampilan Menulis

Kedudukan menulis karangan narasi tidak terlepas dari keberadaan media sebagai faktor penunjang keberhasilan menulis karangan narasi. Pemanfaatan media audio visual hendaknya dapat menarik minat peserta didik ketika menulis karangan narasi sebab jika dilihat dari kehidupan sehari-hari dalam lingkup lingkungan bermain, anak tidak lepas dari menonton film animasi kesukaannya, sebagai orang yang lebih dewasa hendaknya dapat memanfaatkan keadaan tersebut untuk ikut andil dalam dunia pendidikan.

Animasi berasal dari kata Latin anima, yang berarti jiwa (soul) atau animare yang berarti nafas kehidupan (menggerakkan meng- hidupkan). Animasi merupakan gambar buatan manusia yang dapat membawa suatu karakter/tokoh sehingga tampak seperti hidup. Film adalah gambar hidup, maka ketika film dan animasi di satukan akan menjadi suatu visual yang tampak hidup seperti kenyataan. Film animasi berasal dari 2 unsur, yaitu film yang berfokus pada dunia fotografi dan animasi yang berfokus pada dunia gambar, keduanya digabungkan sehingga menghasilkan sebuah karya yang menjadikan gambar animasi tampak hidup seperti nyata.

Dalam penggunaan film animasi, hendaknya berhubungan dengan kebutuhan materi yang akan dipelajari. Hamalik (dalam Munadi, 2012, p.117) mengemukakan bahwa ciri-ciri film yang layak digunakan sebagai media pembelajaran sebagai berikut: (1) dapat menarik minat siswa, (2) benar dan autentik, (3) up to date dalam setting, pakaian, dan lingkungan, (4) sesuai dengan tingkat kematangan audiens, (5) perbendaharaan bahasa yang digunakan benar, (6) kesatuan dan rangkaiannya cukup teratur, dan (7) teknis yang digunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.

Fungsi Menulis

Fungsi menulis adalah untuk menyampaikan informasi kepada pembaca, dan juga sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan penulis. Kegiatan menulis juga memiliki banyak fungsi diantaranya adalah untuk mengasah pola pikir sehingga dengan menulis akan lebih aktif pola berfikirnya, lalu memperluas wawasan karena penulis akan memperluas wawasan terlebih dahulu dengan kegiatan membaca dan juga dari kejadian disekitar, lalu dengan menulis dapat mengembangkan cara bernalar. Adapun fungsi menulis narasi sendiri adalah menceritakan.

Hasil

Berdasarkan hasil analisis rubrik penelitian penulisan naskah narasi melalui film animasi, dengan menggunakan 3 aspek penilaian yaitu isi naskah, struktur naskah dan kebahasaan, dan dari masing-masing aspek dijabarkan kembali dengan 5 kriteria, didapatkan hasil analisis sebagai berikut.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 1 dalam aspek isi naskah kriteria isi cerita sesuai dengan film yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2. Kriteria latar tempat yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria latar waktu yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria tokoh yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria kesesuaian dengan tema yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 1 dalam aspek struktur naskah kriteria judul dan orientasi yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria pengungkapan peristiwa yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria menuju konflik yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2. Kriteria puncak konflik yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2. Kriteria penyelesaian yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 1 dalam aspek kebahasaan kriteria tata bahasa sesuai dengan film yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2. Kriteria KBBI yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria diksi yang benar sebanyak 1 kali dengan perolehan skor 1. Kriteria tanda baca yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria kerapian dan kebersihan yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aspek penilaian dan kriteria yang sudah ditetapkan, melalui penggabungan tugas 1, 2 dan 3 penulisan naskah narasi melalui film animasi, peserta didik 1 memperoleh nilai akhir 10.3 dengan pedikat Cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik 1 belum mencapai KKM.

Penilaian Naskah Narasi Peserta Didik 2

Berdasarkan hasil analisis rubrik penelitian penulisan naskah narasi melalui film animasi, dengan menggunakan 3 aspek penilaian yaitu isi naskah, struktur naskah dan kebahasaan, dan dari masing-masing aspek dijabarkan kembali dengan 5 kriteria, didapatkan hasil analisis sebagai berikut. Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 2 dalam aspek isi naskah kriteria isi cerita sesuai dengan film yang benar sebanyak 1 kali dengan perolehan skor 1. Kriteria latar tempat yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2. Kriteria latar waktu yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria tokoh yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria kesesuaian dengan tema yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 2 dalam aspek struktur naskah kriteria judul dan orientasi yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria pengungkapan peristiwa yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria menuju konflik yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria puncak konflik yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria penyelesaian yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 2 dalam aspek kebahasaan kriteria tata bahasa sesuai dengan film yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria KBBI yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria diksi yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria tanda baca yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria kerapian dan kebersihan yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aspek penilaian dan kriteria yang sudah ditetapkan, melalui penggabungan tugas 1, 2 dan 3 penulisan naskah narasi melalui film animasi, peserta didik 2 memperoleh nilai akhir 9 dengan pedikat Cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik 2 belum mencapai KKM.

Penilaian Naskah Narasi Peserta Didik 3

Berdasarkan hasil analisis rubrik penelitian penulisan naskah narasi melalui film animasi, dengan menggunakan 3 aspek penilaian yaitu isi naskah, struktur naskah dan kebahasaan, dan dari masing-masing aspek dijabarkan kembali dengan 5 kriteria, didapatkan hasil analisis sebagai berikut.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 3 dalam aspek isi naskah kriteria isi cerita sesuai dengan film yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria latar tempat yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria latar waktu yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2. Kriteria tokoh yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria kesesuaian dengan tema yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 3 dalam aspek struktur naskah kriteria judul dan orientasi yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria pengungkapan peristiwa yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria menuju konflik yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2. Kriteria puncak konflik yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria penyelesaian yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 3 dalam aspek kebahasaan kriteria tata bahasa sesuai dengan film yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2. Kriteria KBBI yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2. Kriteria diksi yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria tanda baca yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria kerapian dan kebersihan yang benar sebanyak 1 kali dengan perolehan skor 1.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aspek penilaian dan kriteria yang sudah ditetapkan, melalui penggabungan tugas 1, 2 dan 3 penulisan naskah narasi melalui film animasi, peserta didik 3 memperoleh nilai akhir 6 dengan pedikat Kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik 3 belum mencapai KKM.

Penilaian Naskah Narasi Peserta Didik 4

Berdasarkan hasil analisis rubrik penelitian penulisan naskah narasi melalui film animasi, dengan menggunakan 3 aspek penilaian yaitu isi naskah, struktur naskah dan kebahasaan, dan dari masing-masing aspek dijabarkan kembali dengan 5 kriteria, didapatkan hasil analisis sebagai berikut.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 4 dalam aspek isi naskah kriteria isi cerita sesuai dengan film yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria latar tempat yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria latar waktu yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria tokoh yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria kesesuaian dengan tema yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 4 dalam aspek struktur naskah kriteria judul dan orientasi yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria pengungkapan peristiwa yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria menuju konflik yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria puncak konflik yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria penyelesaian yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 4 dalam aspek kebahasaan kriteria tata bahasa sesuai dengan film yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria KBBI yang benar sebanyak 1 kali dengan perolehan skor 1. Kriteria diksi yang

benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2. Kriteria tanda baca yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2. Kriteria kerapian dan kebersihan yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aspek penilaian dan kriteria yang sudah ditetapkan, melalui penggabungan tugas 1, 2 dan 3 penulisan naskah narasi melalui film animasi, peserta didik 4 memperoleh nilai akhir 12.7 dengan pedikat Sangat Baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik 4 sudah mencapai KKM.

Penilaian Naskah Narasi Peserta Didik 5

Berdasarkan hasil analisis rubrik penelitian penulisan naskah narasi melalui film animasi, dengan menggunakan 3 aspek penilaian yaitu isi naskah, struktur naskah dan kebahasaan, dan dari masing-masing aspek dijabarkan kembali dengan 5 kriteria, didapatkan hasil analisis sebagai berikut.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 5 dalam aspek isi naskah kriteria isi cerita sesuai dengan film yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2. Kriteria latar tempat yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria latar waktu yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria tokoh yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2. Kriteria kesesuaian dengan tema yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 5 dalam aspek kebahasaan kriteria tata bahasa sesuai dengan film yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria KBBI yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria diksi yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria tanda baca yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2. Kriteria kerapian dan kebersihan yang benar sebanyak 1 kali dengan perolehan skor 1.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aspek penilaian dan kriteria yang sudah ditetapkan, melalui penggabungan tugas 1, 2 dan 3 penulisan naskah narasi melalui film animasi, peserta didik 5 memperoleh nilai akhir 7.7 dengan pedikat Kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik 5 belum mencapai KKM.

Penilaian Naskah Narasi Peserta Didik 6

Berdasarkan hasil analisis rubrik penelitian penulisan naskah narasi melalui film animasi, dengan menggunakan 3 aspek penilaian yaitu isi naskah, struktur naskah dan kebahasaan, dan dari masing-masing aspek dijabarkan kembali dengan 5 kriteria, didapatkan hasil analisis sebagai berikut.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 6 dalam aspek kebahasaan kriteria tata bahasa sesuai dengan film yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria KBBI yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria diksi yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria tanda baca yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria kerapian dan kebersihan yang benar sebanyak 1 kali dengan perolehan skor 1.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aspek penilaian dan kriteria yang sudah ditetapkan, melalui penggabungan tugas 1, 2 dan 3 penulisan naskah narasi melalui film animasi, peserta didik 6 memperoleh nilai akhir 9.3 dengan pedikat Cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik 6 belum mencapai KKM.

Penilaian Naskah Narasi Peserta Didik 7

Berdasarkan hasil analisis rubrik penelitian penulisan naskah narasi melalui film animasi, dengan menggunakan 3 aspek penilaian yaitu isi naskah, struktur naskah dan kebahasaan, dan dari masing-masing aspek dijabarkan kembali dengan 5 kriteria, didapatkan hasil analisis sebagai berikut.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 7 dalam aspek kebahasaan kriteria tata bahasa sesuai dengan film yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria KBBI yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria diksi yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria tanda baca yang benar sebanyak 1 kali dengan perolehan skor 1. Kriteria kerapian dan kebersihan yang benar sebanyak 1 kali dengan perolehan skor 1.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aspek penilaian dan kriteria yang sudah ditetapkan, melalui penggabungan tugas 1, 2 dan 3 penulisan naskah narasi melalui film animasi peserta didik 7 memperoleh nilai akhir 6.7 dengan pedikat Kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik 7 belum mencapai KKM.

Penilaian Naskah Narasi Peserta Didik 8

Berdasarkan hasil analisis rubrik penelitian penulisan naskah narasi melalui film animasi, dengan menggunakan 3 aspek penilaian yaitu isi naskah, struktur naskah dan kebahasaan, dan dari masing-masing aspek dijabarkan kembali dengan 5 kriteria, didapatkan hasil analisis sebagai berikut.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 8 dalam aspek isi naskah kriteria isi cerita sesuai dengan film yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria latar tempat yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria latar waktu yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria tokoh yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria kesesuaian dengan tema yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aspek penilaian dan kriteria yang sudah ditetapkan, melalui penggabungan tugas 1, 2 dan 3 penulisan naskah narasi melalui film animasi, peserta didik 8 memperoleh nilai akhir 8.7 dengan pedikat Cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik 8 belum mencapai KKM.

Penilaian Naskah Narasi Peserta Didik 9

Berdasarkan hasil analisis rubrik penelitian penulisan naskah narasi melalui film animasi, dengan menggunakan 3 aspek penilaian yaitu isi naskah, struktur naskah dan kebahasaan, dan dari masing-masing aspek dijabarkan kembali dengan 5 kriteria, didapatkan hasil analisis sebagai berikut.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 9 dalam aspek isi naskah kriteria isi cerita sesuai dengan film yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria latar tempat yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2. Kriteria latar waktu yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria tokoh yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria kesesuaian dengan tema yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 9 dalam aspek kebahasaan kriteria tata bahasa sesuai dengan film yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria KBBI yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2. Kriteria diksi yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria tanda baca yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria kerapian dan kebersihan yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aspek penilaian dan kriteria yang sudah ditetapkan, melalui penggabungan tugas 1, 2 dan 3 penulisan naskah narasi melalui film animasi, peserta didik 9

memperoleh nilai akhir 11.3 dengan predikat Cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik 9 belum mencapai KKM.

Penilaian Naskah Narasi Peserta Didik 10

Berdasarkan hasil analisis rubrik penelitian penulisan naskah narasi melalui film animasi, dengan menggunakan 3 aspek penilaian yaitu isi naskah, struktur naskah dan kebahasaan, dan dari masing-masing aspek dijabarkan kembali dengan 5 kriteria, didapatkan hasil analisis sebagai berikut.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 10 dalam aspek isi naskah kriteria isi cerita sesuai dengan film yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria latar tempat yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria latar waktu yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria tokoh yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria kesesuaian dengan tema yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 10 dalam aspek struktur naskah kriteria judul dan orientasi yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria pengungkapan peristiwa yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria menuju konflik yang benar sebanyak 2 kali dengan perolehan skor 2. Kriteria puncak konflik yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria penyelesaian yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3.

Dari ketiga penugasan melalui film animasi yang sama, dijelaskan bahwa hasil tulisan peserta didik 10 dalam aspek kebahasaan kriteria tata bahasa sesuai dengan film yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3. Kriteria KBBI yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria diksi yang benar sebanyak 0 kali dengan perolehan skor 0. Kriteria tanda baca yang benar sebanyak 1 kali dengan perolehan skor 1. Kriteria kerapian dan kebersihan yang benar sebanyak 3 kali dengan perolehan skor 3.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan aspek penilaian dan kriteria yang sudah ditetapkan, melalui penggabungan tugas 1, 2 dan 3 penulisan naskah narasi melalui film animasi, peserta didik 10 memperoleh nilai akhir 12 dengan predikat Sangat Baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik 10 sudah mencapai KKM.

Pembahasan

Berikut adalah rekapitulasi data temuan capaian peserta didik sesuai dengan aspek penilaian dan kriteria yang telah ditentukan, serta predikat capaian peserta didik dalam menulis naskah narasi melalui film animasi di SD Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis.

No	Nama	Total Skor			Total Skor	Nilai	Predikat
		T1+T2+T3					
		Isi	Struktur	Kebahasaan			
1	Peserta didik 1	11	12	8	31	10.3	Cukup
2	Peserta didik 2	12	15	0	27	9	Cukup
3	Peserta didik 3	5	8	5	18	6	Kurang
4	Peserta didik 4	15	15	8	38	12.7	Sangat Baik
5	Peserta didik 5	9	11	3	23	7.7	Kurang
6	Peserta didik 6	9	12	7	28	9.3	Cukup
7	Peserta didik 7	8	10	2	20	6.7	Kurang
8	Peserta didik 8	8	12	6	26	8.7	Cukup

9	Peserta didik 9	10	10	14	34	11.3	Cukup
10	Peserta didik 10	15	14	7	36	12	Sangat Baik
Rata-Rata benar Klasikal		10.2	11.9	6			
Jumlah Nilai Keseluruhan						93.7	
Nilai Rata-Rata ($\frac{\text{Jumlah Nilai Keseluruhan}}{\text{Jumlah Seluruh Peserta Didik}}$)						9.4	Cukup

Berdasarkan data temuan, didapat hasil bahwa keterampilan menulis naskah narasi tema lingkungan bermain melalui film animasi di SDN 1 Sindangkasih kelas V diperoleh nilai rata-rata 9.4. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 12.7, dan nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 6. Secara lebih rinci dijabarkan sebagai berikut:

Isi Naskah Narasi

Skor tertinggi yang didapat oleh peserta didik pada aspek isi dengan penggabungan tugas 1, tugas 2, dan tugas 3 adalah 15 dan skor terendahnya adalah 5. Rata-rata jumlah benar penggunaan aspek isi secara klasikal adalah 10.2 dari total 15. Skor tersebut berdasarkan rubrik penilaian keterampilan menulis naskah narasi termasuk predikat cukup. Maka secara umum dapat dikatakan bahwa peserta didik kelas V SDN 1 Sindangkasih belum mampu dalam penggunaan aspek isi pada naskah narasi sesuai dengan PUEBI.

Struktur Naskah Narasi

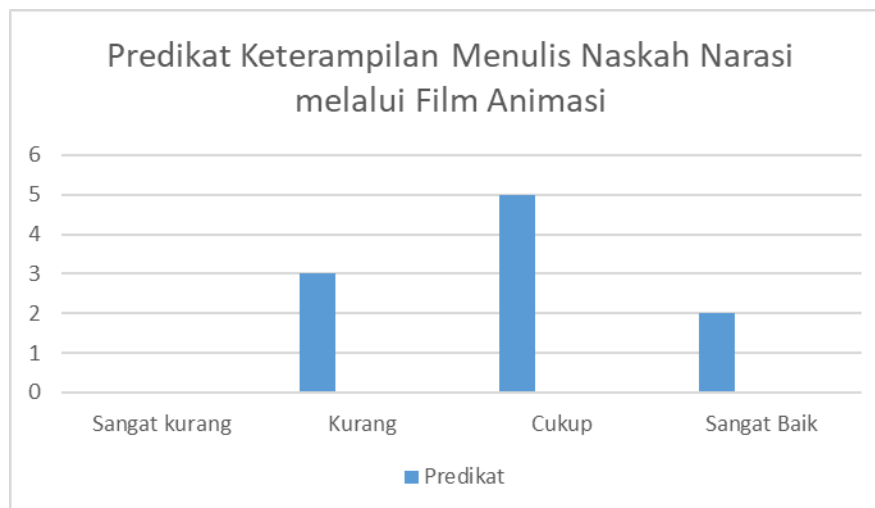
Skor tertinggi yang didapat oleh peserta didik pada aspek struktur dengan penggabungan tugas 1, tugas 2, dan tugas 3 adalah 15 dan skor terendahnya adalah 8. Rata-rata jumlah benar penggunaan aspek struktur secara klasikal adalah 11.9 dari total 15. Skor tersebut berdasarkan rubrik penilaian keterampilan menulis naskah narasi termasuk predikat cukup. Maka secara umum dapat dikatakan bahwa peserta didik kelas V SDN 1 Sindangkasih belum mampu dalam penggunaan aspek struktur pada naskah narasi sesuai dengan PUEBI.

Kebahasaan

Skor tertinggi yang didapat oleh peserta didik pada aspek kebahasaan dengan penggabungan tugas 1, tugas 2, dan tugas 3 adalah 14 dan skor terendahnya adalah 0. Rata-rata jumlah benar penggunaan aspek kebahasaan secara klasikal adalah 6 dari total 15. Skor tersebut berdasarkan rubrik penilaian keterampilan menulis naskah narasi termasuk predikat kurang. Maka secara umum dapat dikatakan bahwa peserta didik kelas V SDN 1 Sindangkasih belum mampu dalam penggunaan aspek kebahasaan pada naskah narasi sesuai dengan PUEBI.

Secara klasikal, diperoleh empat predikat dalam keterampilan menulis naskah narasi yakni predikat sangat kurang, kurang, cukup dan sangat baik. Peserta didik dengan keterampilan menulis naskah narasi predikat sangat kurang memiliki persentase 0% atau 0 dari 10 peserta didik. Peserta didik dengan keterampilan menulis naskah narasi predikat kurang memiliki persentase 30% atau 3 dari 10 peserta didik. Peserta didik dengan keterampilan menulis naskah narasi predikat cukup memiliki persentase 50% atau 5 dari 10 peserta didik. Dan peserta didik dengan keterampilan menulis naskah narasi predikat sangat baik memiliki persentase 20% atau 2 dari 10 peserta didik.

Diagram 4.1

Predikat Keterampilan Menulis Naskah Narasi melalui Film Animasi

Peserta didik dalam predikat kurang, secara umum belum mampu dalam penggunaan aspek isi dan kebahasaan, peserta didik dalam predikat ini masih kesulitan dalam menuliskan cerita yang sesuai dengan isi film, masih ada bagian-bagian yang terlewat, dan latar tempat yang terlupakan, dan untuk aspek kebahasaan yakni masih kesulitan dalam tata bahasa yaitu kata yang terus berulang, penggunaan kata yang sering di singkat, pemilihan diksi yang kurang sesuai, tanda baca yang tidak pada tempatnya, kerapian dan kebersihan tulisan yang kurang diperhatikan. Peserta didik dalam predikat cukup, secara umum sudah mampu dalam penggunaan aspek isi dan struktur. Namun untuk aspek kebahasaan masih sering ditemukan kata yang di singkat-singkat, pemilihan diksi yang kurang sesuai, tanda baca yang diabaikan, kerapian dan kebersihan tulisan yang kurang diperhatikan. Peserta didik dalam predikat sangat baik, secara umum mampu dalam kategori isi struktur dan kebahasaan.

Secara umum, peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sindangkasih belum mampu dalam menulis naskah narasi sesuai dengan aspek yang telah ditentukan. Nilai rata-rata yang diperoleh dari jumlah nilai keseluruhan yakni 9.4, nilai rata-rata tersebut jika ditinjau dari kriteria penilaian pada keterampilan menulis naskah narasi dengan menggunakan media film animasi yang telah ditetapkan oleh peneliti berada pada rentang 8 – 11 dengan predikat cukup. Hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa peserta didik kelas V SDN 1 Sindangkasih belum mampu dalam menulis naskah narasi dengan tepat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai analisis naskah narasi tema lingkungan bermain melalui film animasi di SDN 1 Sindangkasih pada peserta didik kelas V, peneliti menarik kesimpulan bahwa kemampuan menulis naskah narasi di kelas V SD Negeri 1 Sindangkasih tergolong pada predikat cukup. Dilihat pada grafik predikat keterampilan menulis naskah narasi melalui film animasi, peserta didik dengan keterampilan menulis naskah narasi predikat sangat kurang memiliki persentase 0% atau 0 dari 10 peserta didik. Peserta didik dengan keterampilan menulis naskah narasi predikat kurang memiliki persentase 30% atau 3 dari 10 peserta didik. Peserta didik dengan keterampilan menulis naskah narasi predikat cukup memiliki persentase 50% atau 5 dari 10 peserta didik. Dan peserta didik dengan keterampilan menulis naskah narasi predikat sangat baik memiliki persentase 20% atau 2 dari 10 peserta didik. Berdasarkan hasil analisis tersebut, menunjukkan bahwa peserta didik di kelas V SD Negeri 1 Sindangkasih belum mampu dalam menulis naskah narasi.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. (1986). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Chee, T. S. & Wong, A. F. L. (2003). *Teaching and learning with technology: An asia- pacific perspective*. Lok Yang: Prentice Hall
- Iskandarwassid & Sunnendar, D. (2009). *Strategi pembelajaran bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks. Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Lexy J. Meleong. (1998). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munadi, Y. (2012). *Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nursito. (1999). *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adicita.
- Tompskins, G. E. (1994). *Teaching Writing. Balancing Process and Product*. New York: Macmillan College Publishing Company.
- Tompskins, G.E., & Hoskisson, K. (1991). *Language arts, content and teaching strategies 3rd edition*. New York: Mc- Millan College Publishing Company.